World of Horror: Ketika Teror Junji Ito dan Lovecraft Bertemu dalam Satu Game Mengerikan

Prolite – Kembali lagi di edisi malam Jumat. Kali ini kita tidak akan membahas film horor terbaru atau urban legend yang sedang ramai diperbincangkan, melainkan sebuah game yang berhasil membuat banyak penggemar horor jatuh cinta sekaligus frustrasi karena tingkat kesulitannya.

Jika kamu menyukai karya-karya Junji Ito yang penuh kengerian visual atau kisah kosmik H.P. Lovecraft yang membuat manusia terasa begitu kecil dan tak berdaya, maka *World of Horror* adalah sebuah pengalaman yang wajib masuk dalam daftar permainanmu.

Di tengah banyaknya game horor modern yang mengandalkan grafis realistis dan jumpscare, *World of Horror* justru mengambil jalur berbeda. Game indie karya Paweł Koźmiński ini tampil dengan visual hitam-putih bergaya komputer lawas era 80-an, tetapi berhasil menghadirkan atmosfer yang jauh lebih meresahkan dibanding banyak game horor beranggaran besar.

Baca Juga:Sering Menolak Pujian dan Merasa Tak Pantas Berhasil? Bisa Jadi Ini Alasannya

Sejak pertama kali hadir dalam versi early access pada 2020 hingga akhirnya dirilis penuh beberapa tahun kemudian, *World of Horror* terus mendapat pujian berkat kombinasi unik antara RPG, roguelike, tabletop game, dan horor kosmik yang sulit dilupakan.

World of Horror: Ketika Teror Junji Ito dan Lovecraft Bertemu dalam Satu Game Mengerikan



Baca Selanjutnya
KDS Perluas Peluang Kerja ke Jepang, Skema Nol Rupiah Siap Dibuka untuk Warga Kabupaten Bandung